

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikannya. Didalam suatu pendidikan yang berkualitas nantinya akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompeten dan berkualitas, karena semakin maju suatu Negara maka akan lebih meningkat orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang yang lulus dan hal ini dapat mengakibatkan akan meningkatnya masalah jumlah pengangguran. Peningkatan jumlah penduduk juga yang semakin tahun semakin meningkat dan tidak sebanding juga jumlah tenaga kerja yang ditawarkan serta sempitnya lapangan kerja. Dieraglobalisasi ini manusia senantiasa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan karena pendidikan yang akan membantu manusia dalam menghadapi masa- masa yang semakin canggih.

pengetahuan dan keterampilan seharusnya berjalan seimbang. Tetapi pada saat ini, banyak terdapat pengetahuan yang tidak sinkron dengan keterampilan yang dimiliki, banyak terdapat mahasiswa memiliki nilai matakuliah kewirasauhaan yang tinggi tetapi keterampilan dalam membuka usaha itu kurang. Keterampilan yang kurang umumnya dipengaruhi kurang minat dari diri mahasiswa karena pada dasarnya mahasiswa tidak ada minat dari diri sendiri untuk berwirausaha hanya sebatas mengejar nilai. Menurut suryana (2014 : 4) seseorang wirausaha tidak akan berhasil apabila memiliki pengetahuan, tetapi

tidak memiliki kemauan dan kemampuan tidak akan membuat seseorang sukses dalam berwirausaha.

Jika kita lihat berdasarkan fenomena ini menunjukkan bahwa pentingnya wirausaha didalam suatu negara, semakin banyak jumlah wirausaha maka besar peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai keahlian dan kompetensi hal ini dapat mengurangi jumlah pengangguran. Pengangguran akan lebih berkurang jika ditunjang dengan para wirausaha karena dapat membuka lapangan pekerjaan. Solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan dengan cara meningkatkan minat berwirausaha.

Untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kreativitas, kreativitas dapat dikembangkan terutama bagi seseorang yang memiliki minat wirausahanya yang tinggi dan yang memiliki kemampuan inovatif banyak ide, tanggap pada hal hal baru, semangat ingin tahu tinggi, dan mempunyai kemauan keras dalam meningkatkan kemampuannya . Hal ini didukung oleh pendapat Hendro (2011 : 61 – 63) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah kreativitas.

Diperkuat juga menurut pendapat Saiman (2009 : 94) menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang dalam minat berwirausaha yang tinggi. Seseorang yang kreativitasnya tinggi dapat memberi banyak peluang untuk memberikan perubahan yang besar terhadap cara pola hidup serta aktivitas manusia sehari-hari dan perkembangan baru dalam suatu kehidupan bagi individu yang mempunyai pemikiran kreatif dapat memenuhi suatu kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu bertahan dalam mengikuti persaingan yang semakin ketat.

Namun menurut Indarti (2010 : 78) mengatakan bahwa “ karaterstik kepribadian seperti Efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi merupakan prediktor yang signifikan dalam minat

berwirausaha. kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (efikasi diri) dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena kondisi motivasi seseorang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya dari pada apa yang secara objektif benar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zampetakis (2011 : 190) menyatakan bahwa “kreativitas telah lama diidentifikasi sebagai komponen utama dari kewirausahaan”, oleh karena itu tidak mengherankan apabila kreativitas sebagai penentu minat berwirausaha ”. Selain itu sejalan dengan hasil penelitian Hamidi & Berglund (2008 : 24) juga menyatakan bahwa “kreativitas nampaknya sangat berkaitan dengan minat berwirausaha. Individu-individu yang kreatif, semakin besar kemungkinannya untuk terlibat dalam kewirausahaan, oleh karena itu kreativitas telah diindikasikan sebagai pemicu minat berwirausaha ”.

Namun Menurut Rostiani (2008), efikasi diri mempengaruhi intensi kewirausahaan hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh menyatakan bahwa “efikasi diri yang sangat mempengaruhi perilaku kewirausahaan dan persepsi kelayakan terhadap suatu tindakan, oleh karena itu efikasi diri dianggap penting untuk mendorong peningkatan minat berwirausaha”.

Selain kreativitas bahwa sosial media dapat mempengaruhi minat berirausaha saat ini tidak bisa dipungkiri banyaknya penggunaan sosial media merupakan suatu fenomena tersendiri di era digital dimana setiap orang selalu ingin terhubung satu sama lain, saat ini media sosial menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan media sosial mampu memuat segala informasi baik positif maupun negatif yang dibutuhkan setiap orang yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Kebutuhan akan penggunaan media sosial ini membuat terus berkembang dengan berbagai fasilitas yang disediakan yang dapat digunakan oleh penggunanya dapat kita ketahui hal ini sangat memberi kesempatan bagi wirausaha untuk dapat bertumbuh memberikan peluang bagi wirausaha untuk menggali potensi dalam minat berwirausaha melalui media sosial.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyandi (2018 : 3) melakukan penelitian yang berjudul industri kreatif media sosial terhadap minat berwirausaha untuk mahasiswa dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara peran sosial media terhadap minat berwirausaha karena media sosial merupakan media online yang mendukung tumbuh minat kewirausahaan seseorang. Dan didukung dengan penelitian Nordiana (2016 : 8) dari hasil ini diperoleh bahwa” peranan jejaringan sosial media dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa untuk berbisnis online”. Dengan kemajuan teknologi ini tentunya dapat membantu seorang yang berwirausaha lebih mudah memasarkan produknya karena dengan menggunakan media sosial tentunya biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar, tetapi hanya mengeluarkan biaya koneksi data saja. Dan adanya media sosial ini hubungan komunikasi antar manusia tidak terbatas dan jarak bukan menjadi hambatan dalam berwirausaha karena faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha adalah komunikasi.

Namun hasil penelitian ini berbeda menurut Uddin dan Bose (2012 : 16) bahwa ia menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena keberhasilan berwirausaha didasarkan kepercayaan akan keberuntungan nasib dan takdir.

Tabel 1.1
Hasil Angket Minat Berwirausaha
Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

NO	Indikator	Kriteria			
		SL	SR	KD	TP
1	Kemauan keras untuk mencapai kebutuhan hidup	12%	33%	42%	13%
2	Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri	10%	40%	40%	10%
3	Sikap jujur dan tanggung jawab	3%	40%	33%	23%

4	Ketahan fisik dan mental	3%	43%	23%	30%
5	Pemikiran yang kreatif	3%	30%	57%	10%
6	Berorientasi kemasa depan	13%	27%	50%	10%

Sumber : Data Observasi Awal prodi Pendidikan bisnis stambuk 2017

Berikut ini berdasarkan tabel 1.1 observasi awal yang dilakukan peneliti dari hasil angket yang dibagikan kepada 30 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 masih tergolong rendah dapat dilihat pada persentase indikator pertama kemauan keras untuk mencapai kebutuhan hidup bahwa pilihan tertinggi terdapat di kriteria "Kadang – Kadang" dimana persentase sebesar 42% dan pada indikator kelima pemikiran yang kreatif bahwa pilihan tertinggi terdapat di kriteria "Kadang-Kadang" dimana persentase terdapat 57%, dan pada indikator keenam berorientasi kemasa depan bahwa pilihan tertinggi terdapat di kriteria "kadang – kadang" dimana persentasenya terdapat 50%. Minat berwirausaha mahasiswa rendah dikarenakan kebanyakan mahasiswa berpikiran setelah lulus ingin bekerja di instansi menjadi Karyawan atau Pegawai Negeri Sipil supaya mendapatkan penghasilan tetap. Namun kenyataannya dengan kemampuan yang dimiliki seharusnya mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan karena sudah memiliki pengetahuan kewirausahaan sejak dibangku kuliah dan mahasiswa juga mengakui bahwa belum berani mengambil resiko dan takut mengalami kegagalan karena belum memiliki modal sendiri mereka masih kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya.

Tabel 1.2
Hasil Angket Kreativitas
Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

NO	Indikator	Kriteria			
		SL	SR	KD	TP
1	Inovatif	13%	17%	63%	7%
2	Banyak ide	13%	30%	47%	10%

3	Pencarian informasi	13%	47%	20%	20%
4	Tanggap pada hal – hal baru	33%	20%	40%	7%
5	Semangat ingin tahu tinggi	13%	43%	33%	10%
6	Kemauan keras untuk menemukan dan meneliti	17%	17%	50%	17%
7	Terbuka dalam berpikir	17%	23%	30%	30%

Sumber : Data Observasi Awal prodi Pendidikan bisnis stambuk 2017

Berikut ini berdasarkan tabel 1.2 observasi awal yang dilakukan peneliti dari hasil angket yang dibagikan kepada 30 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 dapat diketahui bahwa kreativitas masih tergolong rendah dimana pada indikator pertama inovatif bahwa pilihan yang tertinggi mahasiswa terdapat di kriteria “Kadang-Kadang” dimana presentase tertinggi sebesar 63%, pada indikator kedua banyak ide bahwa pilihan yang tertinggi terdapat dikriteria “Kadang – Kadang “ dimana presentasi tertinggi sebesar 47%, pada indikator ke empat tanggap pada hal-hal baru bahwa pilihan yang tertinggi terdapat di kriterian “kadang-kadang” dimana presentasi tertinggi sebesar 40% pada indikator ke enam kemauan keras untuk meneliti bahwa pilihan yang tertinggi terdapat dikriteria” kadang – kadang “dimana presentase tertinggi sebesar 50%, Karena sebagian mahasiswa sulit untuk memberikan inovasi. Wirausaha selalu dituntut agar mampu menghasilkan suatu yang baru. Kreativitas merupakan sumber penting untuk menghadapi pesaing yang semakin lama semakin ketat dimana harus mampu untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mengubah dan menrapkan ide-ide yang sudah ada dengan cara yang dipikirkan sebelumnya.

Tabel 1.3
Hasil Angket Penggunaan Sosial Media
Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017

N O	Indikator	Kriteria			
		SL	SR	KD	TP

1	Sarana komunikasi	23%	13%	41%	22%
2	Akses	22%	33%	33%	12%
3	Pemanfaatan	18%	30%	35%	17%

Sumber : Data Observasi Awal prodi Pendidikan bisnis stambuk 2017

Berikut ini berdasarkan tabel 1.3 selain kreativitas bahwa sosial media juga dapat mempengaruhi seseorang dalam minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dari hasil angket yang dibagikan kepada 30 orang mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 masih tergolong rendah dimana pada indikator pertama sarana komunikasi pilihan tertinggi mahasiswa terdapat dikategori” Kadang-“ dimana presentasi tertinggi sebesar 41% tidak menggunakan sosial media dalam berwirausaha sebagai sarana komunikasi karena masih menganggap hal tersebut tidak perlu karna mengingat belum adanya usaha yang dijalankan dan pada indikator ketiga pemanfaatan sosial media dalam berwirausaha dapat kita lihat bahwa pilihan tertinggi mahasiswa terdapat kategori “Kadang-kadang “ dimana persentase tertinggi sebesar 35% dikarenakan belum merasa hal yang penting. Dengan adanya sosial media ini akan memberi kesempatan dalam berwirausaha dan kemajuan sosial media ini dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dengan hanya mengakses produk – produk apa yang kita ingin pasarkan dan keuntungan yang kita dapat dari penggunaan sosial media ini mengeluarkan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar dan dapat dilakukan dimana saja .

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diprodi pendidikan bisnis stambuk 2017 fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ,menyatakan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kreativitas dan penggunaan sosial media, tetapi kedua variabel tidak mendukung minat berwirausaha. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Kreativitas Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kreativitas yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah karena Mahasiwa masih sulit memberikan inovasi.
2. Penggunaan sosial media pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah karena tidak dimanfaatkan sebagai peluang untuk berwirausaha
3. Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan masih rendah karena masih berpikir tamat sajanya ingin menjadi PNS.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas untuk memperjelas masalah yang akan diteliti maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang akan diteliti dapat terarah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan peneliti ini berfokus pada permasalahan kreativitas(X_1) dan terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. penggunaan sosial media X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Penelitian ini dilakukan peneliti pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut adalah :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan sosial media (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas (X_1) dan penggunaan sosial media (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas (X_1) dan penggunaan sosial media(X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Didalam hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambahkan pengetahuan tentang pengaruh kreativitas penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kreativitas dan penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

- b. Manfaat bagi dosen untuk mengetahui dan sebagai bahan masukan untuk menganalisis minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
- c. Manfaat bagi universitas untuk sebagai pertimbangan bagaimana membangun melalui kegiatan kreativitas dan penggunaan sosial media pada mahasiswa Pendidikan Bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan .
- d. Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam menganalisis pengaruh kreativitas dan penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY